

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Remaja merupakan salah satu tahapan dan siklus kehidupan manusia yang banyak dibahas oleh para ahli, sebab banyak hal menarik yang dapat ditelaah. Masa remaja merupakan fase kehidupan yang sangat penting siklus individu, karena mengarah pada masa dewasa yang sehat. masa ini menunjukkan dengan jelas sifat-sifat transisi dari status kanak-kanak menuju dewasa.<sup>1</sup> Pada masa remaja yang berusia 17-22 tahun merupakan tahapan remaja yang mulai berfikir tentang bidang pekerjaan apa yang diinginkan dan sanggup dijalani untuk kehidupan di masa depannya. Kebimbangan dalam menentukan karir menunjukkan bahwa individu tersebut tidak memiliki kematangan dalam karir di masa depan.

Permasalahan karir yang terjadi pada masa remaja akhir biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan di masa depan, perencanaan karir masa depan, pengambilan keputusan tentang karir masa depan, dan informasi dengan kelompok kerja yang ada dengan persyaratan yang harus dimiliki. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan karena banyak anak pada masa remaja akhir yang kebingungan dalam menentukan arah karir di masa depan, akibatnya berpengaruh pada pencapaian kematangan karir remaja.

---

<sup>1</sup> Agustina Dwi Astutiningsih. "Tingkat Kematangan Karir Siswa Berdasarkan Status Ekonomi Orang Tua". ( Skripsi, Universitas Sanata Dharma ) hlm 1-2

Masa remaja juga menimbulkan minat yang dibawa dari masa kanak-kanak cenderung berkurang dan diganti oleh minat yang lebih menantang. Hal ini terjadi karena tanggung jawab yang dipikul oleh remaja dan berkurangnya waktu yang dapat digunakan sesuka hati. Disamping itu, berdasarkan pengalaman, kebanyakan remaja memperoleh nilai yang berbeda dan lebih matang. Ini tercermin dalam beralihnya penekanan minat yang berbeda minat yang pada awal masa remaja dianggap sangat penting, seperti minat pada pakaian dan penampilan, sekarang menjadi kurang penting sementara sekarang remaja lebih berminat pada masalah karir.<sup>1</sup>

Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan pemilihan jenis pendidikan, yang mengarah pada pemilihan jenis pekerjaan dimasa depan. Permasalahan ini penting untuk diperhatikan sehubungan dengan banyaknya kebingungan yang dialami remaja dalam menentukan arah karirnya. Tidak hanya itu kebingungan karir pada remaja akan berakibat pada tingkat kematangan perkembangan kepribadian<sup>2</sup>. Masalah karir kongkrit yang dirasakan oleh siswa yaitu, siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, dan masih kurang mampu memilih karir, siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat. Dan siswa

---

<sup>1</sup> Shofia Syamsi Hadaria, *Efektivitas Bimbingan Klasikal Dengan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di Man Yogyakarta*, ( Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019 ) hlm 2

<sup>2</sup> Indah Lestari, "Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills" *Konseling Gusjigang*. 3 no.1 ( januari-juni 2017 ) 18

merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu.

Rendahnya kesiapan karir dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan karir oleh siswa, hal ini dapat mengakibatkan kerugian waktu, finansial, dan kegagalan dalam belajar karena kurang motivasi untuk belajar, kesiapan karir yang buruk juga dapat mengakibatkan ketidak sesuaian dalam pilihan karir siswa, , tentunya hal ini akan menjadi bom waktu yang bisa mengakibatkan permasalahan baru dalam diri siswa dimasa depan, berdasarkan hal tersebut, maka kesiapan karir dianggap sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa, hal ini diperkuat dengan pendapat Saraswati, yang mengatakan bahwa persaingan yang semakin ketat dan sempitnya lapangan pekerjaan, menyebabkan siswa perlu mempersiapkan diri dengan baik dalam menghadapi dunia kerja<sup>3</sup>.

Pilihan karir yang tidak realistis adalah pilihan yang tidak didasarkan pada kemampuan, nilai-nilai, kondisi sosial, serta kesempatan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kesiapan sikap dan kompetensi pilihan karir, karena ia belum mandiri dalam proses pengambilan keputusan karir, kondisi seperti itu merupakan indikasi masih rendahnya tingkat kematangan karir siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maida di Guluk-Guluk Sumenep Madura, permasalahan kesiapan karir terdapat pada siswa, terutama pada usia Sekolah menengah, maka dari itu siswa butuh menguraikan beberapa tujuan bimbingan karir bagi dirinya di antaranya,

---

<sup>3</sup> Yunita Dwi Krisphianti, "Skala kematangan karir siswa". *Jurnal nusantara of research*. 9, no 1, ( 2022 ) hlm 9

siswa mampu mengenal aspek-aspek kesiapan karir bagi dirinya meliputi, kemampuan, potensi, bakat, dan kepribadian. Dengan mengenal aspek mengenai karir pada dirinya, diharapkan setiap siswa terutama pada usia sekolah menengah memiliki pandangan mengenai kesiapan karir setelah lulus mengenai Sekolah lanjutan. Guru membantu siswa mendapatkan gambaran mengenai hal yang dibutuhkan mengenai karir, terutama mengenai kesiapan karir setelah lulus sekolah sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki siswa<sup>4</sup>.

Beda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Linda Lestari Hasibuan di Medan, Fenomena yang didapatkan di sekolah adalah belum terungkapnya kesiapan karir siswa disekolah dan belum mencapainya kesiapan karir siswa yang memadai. Hal ini ditandai dengan para siswa sekolah lanjutan kebingungan dalam menentukan jurusan disekolah dan di perguruan tinggi, kecenderungan siswa yang selalu bergantung pada teman dan orang tua dalam memilih karir dan siswa belum mempunyai perencanaan yang matang mengenai pendidikan maupun pekerjaan yang akan diminati<sup>5</sup>.

Fenomena yang justru berkembang dikalangan siswa SMP adalah kebanyakan siswa belum memiliki gambaran yang jelas mengenai masa depannya. Tidak jarang di antara siswa SMP memilih sekolah lanjutan tertentu karena menuruti keinginan orang tua ataupun pengaruh teman

---

<sup>4</sup> Maida, "bimbingan karir bagi kelas XII, ( studi analisis terhadap program PSG, (pemulung sampah gaul) dan perpustakaan di annuqayah Gulik-Guluk Sumenep Madura,jurnal pendidikan dan pemikiran islam. Vol 12,2, maret 2021

<sup>5</sup> Linda Lestari Hasibuan," profil kematangan karir siswa kelas XI SMA N egeri 15 medan dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling, *indonesia couseling and psychology*, 1 ( 1). ( 2020 ) 28

sebaya, sementara siswa sendiri kurang mengenali bakat, minat ataupun keinginan sendiri di masa mendatang kondisi tersebut akan berdampak pada saat mereka memasuki jenjang perguruan tinggi maupun saat bekerja. Siswa akan mengalami perasaan tertekan karena harus memenuhi tuntutan akademis dibidang yang sebenarnya kurang sesuai dengan dirinya sehingga berdampak pada munculnya perasaan salah memilih jurusan hingga berujung pada terjadinya *drop out*<sup>6</sup>.

Kesiapan karier menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari proses perkembangan, namun apabila kesiapan karier tersebut tidak tercapai sesuai tahapan perkembangan maka akan menjadi suatu hambatan dalam melewati tahap perkembangan selanjutnya. Oleh karena itu, masalah ini menjadi perlu untuk dipahami melalui penelitian agar tidak menimbulkan permasalahan yang serius. Hal ini dirasakan semakin besar pentingnya karena remaja dalam tugas perkembangannya dituntut untuk memulai memikirkan kemandirian secara ekonomi, dan mulai melakukan pilihan karir. Pendapat ini didukung oleh partino menjelaskan bahwa siswa sekolah menengah harus mulai melakukan pilihan karir, yakni melanjutkan studi atau bekerja. Siswa dalam proses mencapai kesiapan karir tidak lepas dari berbagai kondisi yang dimungkinkan berpengaruh dalam proses mencapai kematangan karir.

Kesiapan karir sangatlah penting karena menentukan masa depan. Kesiapan karir itu sendiri adalah suatu keberhasilan individu dalam merencanakan, membuat dan mengambil keputusan dengan tepat mengenai

---

<sup>6</sup> Maulidia Ghasali, Ni'matuzahroh, zainul anwar. "meningkatkan kematangan karir siswa Smp melalui pelatihan perencanaan karir"*intervensi psikologi*, 12, no2, ( Desember 2020 )

kari. Sebelum individu mengambil keputusan, pastilah ia mengalami dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan karir. Informasi harus jelas dan benar agar siswa tidak salah dalam mengambil jurusan. Pengambilan keputusan karir adalah suatu proses penentuan pilihan karir dari beberapa alternatif pilihan berdasarkan pemahan diri dan pemahaman karir. Menentukan sebuah pilihan karir adalah hal yang terpenting dalam hidup karena menyangkut masa depan setiap individu. Pada umumnya pasti setiap individu ingin hidup sejahtera, maka dari itu untuk mencapai hidup yang sejahtera individu perlu mempersiapkan karir dan mengambil keputusan karir. Pilihan karir harus tepat dengan setiap individu yang didasari dengan kesesuaian antara apa yang dimiliki dengan apa yang diinginkan<sup>7</sup>.

Karir dalam pandangan islam berarti bekerja, berusaha dan berikhtiar diamana hal tersebut adalah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bersungguh-sungguh yang disertai dengan mengingat *dzikir* kepada Allah SWT, baik melalui do'a maupun tingkah laku serta semata-mata hanya karena Allah SWT, dengan keyakinan karir yang ia lakukan akan dipertanggung jawabkan kepada manusia dan Allah SWT, adapun perintah untuk berkarir dan memenuhi kebutuhan hidup terdapat pada firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105 yakni sebagai berikut<sup>8</sup>:

---

<sup>7</sup> Kezia Ariani Tanudidjojo, *kematangan karir siswa studi deskriptif pada siswa kelas XI SMA Bopkri 2 jakarta*. ( skripsi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019 ) hlm 2-19

<sup>8</sup> Nur Izam Zamzami “ kematangan karir siswa smk ditinjau dari jenis kelamin dan konsep diri” ( Skripsi ) universitas Islam Negeri Raden intan Lampung, 2021 hlm 3

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَى  
 عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ<sup>9</sup>

Terjemahannya , “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

Tujuan kesiapan karir sebagai salah satu bidang pelayanan bimbingan dan konseling disekolah, menduduki posisi strategis dalam kerangka kesiapan karir siswa. Program ini dirancang diberikan kepada para siswa untuk mencapai tujuan memandirikan mereka dalam pengambilan keputusan karir, meraih dan mempertahankan karirnya dimasa depan.<sup>10</sup> Tujuan bimbingan karir adalah, menunjukkan hubungan antara hasil belajar, nilai-nilai, preferensi, aspirasi pendidikan dan karirnya, menganalisa kompetensi pribadi sekarang dengan preferensi karir dan mengembangkan rencana yang akan dilakukan untuk memperkuat keterampilan yang dibutuhkan, memegang tanggung jawab dalam perencanaan karir dan konsekuensinya, memenuhi syarat dalam taraf memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang relevan dengan pendidikan koperatif, atau dengan latihan dalam jabatan.

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan yang dilaksanakan dalam setting kelas yang diberikan kepada semua siswa dalam *setting* kelas yang diberikan kepada semua siswa dalam bentuk tatap muka yang bersifat terjadwal dan rutin setiap minggunya dimana

<sup>9</sup> <https://www.google.com/amp/s/www.tokopedia.com/amp/s/quran/at-taubah/ayat-105>

<sup>10</sup> Dr. Hartono, m, si. *Bimbingan karir* ( jakarta 13220, prenatalmedia group ) hlm 30

materi layanan yang diberikan bersifat umum. Sehingga layanan klasikal dirasa tepat digunakan pada layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan kepada siswa yang kurang dalam kesiapan karir yang efektif. Melalui layanan klasikal diharapkan siswa secara optimal mendapatkan pemahaman untuk mencapai kesiapan karir.

Pemberian layanan bimbingan klasikal merupakan upaya dalam mendapatkan gambaran diri dan penilaian diri secara utuh, seperti yang dijelaskan oleh akos bahwa layanan bimbingan klasikal merupakan cara yang efektif bagi guru bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan bantuan baik berupa informasi atau masalah yang dialami oleh siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar, maupun karirnya<sup>11</sup>.

Melalui layanan klasikal siswa memiliki pemahaman diri seperti kemampuan, minat dan kepribadian yang terkait dengan karir, mendapatkan informasi karir yang menunjang kompetensi karir, serta mampu merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran yang sesuai dengan minat dan kemampuan untuk mengambil keputusan karir.

Permainan simulasi adalah tehnik bimbingan kelompok, diupayakan sebagai untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan konflik, karena dengan permainan simulasi siswa dapat belajar sesuatu tanpa mempelajarinya yang dilakukan melalui bermain peran dan diskusi kelompok, untuk mencontohkan atau menirukan sesuatu situasi sebenarnya

---

<sup>11</sup> Ainur rosida, layanan Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Konsep diri Siswa *underachiver, fokus konseling*, 3, no 2 ( 2017 )



yang terjadi dalam kehidupan nyata dengan tujuan menjalankan latihan untuk menyelesaikan masalah tertentu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh William Nestbit, bahwa “dengan simulasi siswa dapat menyatakan pengalaman mereka dalam permainan dan dapat menilai pandangan mereka tentang dunia nyata”. Dengan demikian permainan simulasi yang memberi kesempatan keterlibatan diri pada siswa, siswa akan menjadi lebih memahami dirinya dan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan konflik melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dalam permainan simulasi<sup>12</sup>.

Metode yang digunakan adalah permainan simulasi secara kelompok, dengan menggunakan media seperti kertas, domino, botol, pertanyaan tentang karir, melalui permainan game diharapkan siswa lebih tertarik dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling karir sehingga maksud dan tujuan dari bimbingan dan konseling karir dapat tersampaikan dan diterima oleh para siswa. Melalui permainan siswa diajak untuk terlibat aktif sehingga tidak membosankan, karena dalam permainan melibatkan beberapa dimensi seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Permainan simulasi ini melalui secara diskusi merupakan suatu yang mana guru memberi persoalan atau masalah kepada murid, dan para murid diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. diskusi juga adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Metode diskusi ini dapat

---

<sup>12</sup> Muji Rahayu, *penerapan permainan Simulasi Sebagai Teknik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Konflik di SMK Negeri 1 polewali*. ( artikel )

mendorong siswa berfikir sistematis dengan menghadapkannya kepada masalah yang akan dipecahkan. selain itu siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Dengan diskusi murid dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah<sup>13</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bimbingan konseling di SMPN 7 Pamekasan, menyatakan bahwa minat karir pada siswa cukup baik namun terdapat juga siswa yang kurang antusias ketika sedang membicarakan karir. Adapun Permasalahan kesiapan karir di SMPN 7 yaitu siswa masih bingung memilih sekolah lanjutan antara kemauan orang tua, Layanan yang sudah diberikan guru BK di SMPN 7 Pamekasan yaitu layanan bimbingan klasikal, guru Bk di SMPN 7 menggunakan metode diskusi, setelah dijelaskan guru BK tentang kesiapan karir selanjutnya memberikan saran atau motivasi dan arahan kesiapan karir<sup>14</sup>, Adapun faktor yang memengaruhi adalah sikap teman sebaya yang berorientasi pada karir, sikap orang tua yang menganggap pendidikan hanya suatu perantara ke arah mobilitas sosial, nilai-nilai yang menunjukkan keberhasilan atau kegagalan dalam akademis, serta derajat dukungan sosial diantara teman sekelasnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Permainan Simulasi Untuk Meningkatkan Kesiapan Karir Siswa di SMPN 7 Pamekasan.

---

<sup>13</sup> Ika Supriyat, "penerapan metode diskusi dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII MTSN 4 Palu, *bahasa dan sastra*, 5, no 1( 2020 ) 104

<sup>14</sup> Wawancara dengan Guru BK Ibu Ani Habibah s,pd

## **A. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan simulasi efektif dalam meningkatkan kesiapan karir siswa di SMPN 7 Pamekasan?

## **B. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan permainan simulasi dalam meningkatkan kesiapan karir siswa di SMPN 7 Pamekasan.

## **C. ASUMSI PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian setiap peneliti memiliki asumsi atau anggapan dasar mengenai objek yang diteliti, ada beberapa asumsi yang dapat di kemukakan untuk memberikan pengarahannya pada penelitian ini yaitu:

1. Kesiapan karir siswa dapat di tingkatkan
2. Kesiapan karir siswa berbeda-beda ada yang bagus ada yang tidak bagus
3. Bimbingan klasikal dapat diterapkan kepada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang karir .
4. Metode permainan simulasi dapat diterapkan kepada siswa yang memiliki masalah dalam menentukan pilihan karir.

## **D. HIPOTESIS PENELITIAN**

### **1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )**

Permainan simulasi tidak efektif untuk meningkatkan kesiapan karir siswa di SMPN 7 Pamekasan.

## 2. Hipotesis Alternatif ( Ha)

Permainan simulasi efektif untuk meningkatkan kesiapan karir siswa di SMPN 7 Pamekasan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah Hipotesis Alternatif ( Ha ) yaitu permainan simulasi efektif untuk meningkatkan kesiapan karir siswa.

## E. KEGUNAAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini diharapkan ada manfaat atau nilai guna yang akan diperoleh, baik manfaat secara teoritis maupu manfaat secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### 1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya, sehingga dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling tentang ke aktifan permainan simulasi untuk meningkatkan kesiapan karir.

### 2. Kegunaan prakris

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai bentuk sumbangan pemikiran dalam pengembangan sistem pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi banyak kalangan, diantaranya akan berguna bagi:

#### a. Institut Agama Islam Negeri Madura

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya koleksi bahan pustaka di Institut Agama Islam Negeri Madura serta dapat menjadi tambahan referensi atau sumber rujukan bagi mahasiswa

dalam materi perkuliahan dan untuk kepentingan penelitian selanjutnya.

b. Sekolah dan guru BK

Penelitian ini menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan metode permainan simulasi untuk meningkatkan kesiapan karir siswa, yang diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk sekolah dan guru Bk dalam mengatasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan kematangan kesiapan karir siswa dalam melakukan setiap tindakan.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti sendiri penelitian ini di harapkan berguna sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman untuk membantu siswa dalam mengatasi permasalahan siswa.

## **F. RUANG LINGKUP PENELITIAN**

1. Subjek yang diteliti yaitu siswa SMPN 7 Pamekasan kelas IX, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru BK SMPN 7 Pamekasan yang merekomendasikan untuk melakukan penelitian di kelas IX. Dengan alasan masih banyak siswa yang belum siap menentukan karir dan sebagai persiapan untuk studi lanjut
2. Penelitian ini menggunakan metode permainan simulasi untuk meningkatkan kesiapan karir siswa di SMPN 7 Pamekasan.
3. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Pamekasan yang beralamat Jln Desa Betet, Kec Pamekasan, Kab Pamekasan, Jawa Timur.

4. Permainan Simulasi ini menggunakan media kertas, domino dan pertanyaan-pertanyaan tentang karir.
5. Aspek-aspek kesiapan karir meliputi, pengetahuan tentang diri, pengambilan keputusan, dan informasi karir. Tokoh Super ( 1980 ) dan Langley ( 1989 ).

#### **G. DEFINISI ISTILAH**

Definisi istilah diperlukan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelas makna.

1. Layanan Bimbingan klasikal adalah suatu kegiatan yang diberikan kepada orang lain atau klien dan sebagai proses pendidikan yang teratur dan guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam menentukan dan mengarahkan hidupnya sendiri, yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman, sedangkan klasikal adalah kegiatan bk yang melayani sejumlah peserta didik dalam rombongan belajar suatu kelas.
2. Kesiapan karir adalah dari proses perkembangan yang berkelanjutan dan menyajikan karakteristik yang diidentifikasi secara spesifik serta merupakan sifat penting untuk pengembangan karir. Karir dapat diartikan sebagai urutan aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan atau pendidikan dan perilaku.
3. Permainan simulasi adalah situasi pembelajaran dengan cara memerankan atau mencontohkan sesuatu situasi yang terjadi dalam kehidupan nyata dengan tujuan menjalankan latihan untuk menyelesaikan masalah tertentu.

## H. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh nadiyah muslimah pada tahun 2018 mahasiswa Universitas Brawijaya dengan berjudul “ *hubungan antara nilai kerja dengan kematangan karir mahasiswa vokasi tingkat akhir* “<sup>15</sup> hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan karir dapat ditingkatkan melalui nilai kerja. Pada penelitian tersebut ada kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan, persamaanya yaitu sama-sama meneliti mengenai kematangan karir, namun juga ada perbedaan dalam penelitian yang saya lakukan, adalah layanan yang digunakan. Penelitian yang saya lakukan menggunakan layanan bimbingan klasikal dengan metode permainan simulasi.
2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Shovia syamsi Hadaria pada tahun 2019 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan berjudul “ *efektifitas bimbingan klasikal dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII di MAN 1 Yogyakarta*”<sup>16</sup> “ hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan karir dapat ditingkatkan melalui bimbingan klasikal dengan metode diskusi kelompok. Pada penelitian tersebut ada kesamaan dengan penelitian yang saya lakukan, yaitu sama-sama meneliti kematangan karir, namun juga

---

<sup>15</sup> Nadiyah Muslimah, “ *hubungan antara nilai kerja dengan kematangan karir mahasiswa vokasi tingkat akhir*” ( skripsi, universitas Brawijaya, 2018 )

<sup>16</sup> Shovia Syamsi Hadaria, “ *efektifitas bimbingan klasikal dengan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas XII di MAN 1 Yogyakarta* “ ( skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019 )

ada perbedaan dalam penelitian yang saya lakukan, yaitu layanan bimbingan klasikal dengan metode permainan simulasi.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ayu Rahmawati Prastiwi pada tahun 2015 mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan berjudul “*upaya meningkatkan kematangan karir melalui metode career portfolio pada siswa kelas X Mia 1 di SMAN 1 Boyolali*”<sup>17</sup> hasil penelitian menunjukkan bahwa kematangan karir dapat ditingkatkan melalui metode career portfolio. Pada penelitian tersebut ada kesamaan yaitu sama-sama meneliti kematangan karir, namun juga ada perbedaan dalam penelitian yang saya lakukan yaitu. Layanan bimbingan klasikal dengan metode permainan simulasi.

---

<sup>17</sup> Ayu Rahmawati Prastiwi, “*upaya peningkatkan kematangan karir melalui metode career portfolio pada siswa kelas X Mia 1 di SMAN 1 Boyoali*” ( skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015 )